

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN (STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)

Neli Apriliani^{1,*}, Sima Mulyadi², Edi Hendri Mulyana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya

^{*}Email corresponding author: neliapriliiani19@gmail.com

Abstrak

Anak merupakan anugerah dan titipan dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang perlu dirawat, dijaga dan didik. Anak merupakan cikal bakal dari regenerasi keluarga dan aset sumber daya manusia yang kelak akan menentukan masa depan, sehingga perlu diberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, Penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flashcard untuk pengembangan kemampuan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun. Maka dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yaitu Pre-Eksperimen Design dengan tipe One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan fakta-fakta tentang penggunaan media flashcard untuk kemampuan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pretest awal, dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul kemudian di olah untuk disajikan sebagai data yang utuh. Manfaat dari penulisan ini adalah untuk menambahkan wawasan bagi para pembaca mengenai pentingnya media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Anak mampu menyebutkan kemampuan perbendaharaan kata sederhana melalui media flashcard. Flashcard merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE) yang menggunakan kartu, yang berisi gambar dan kata. Sehingga dengan menggunakan flashcard dapat membantu anak dalam memperbanyak perbendaharaan kata.

Kata kunci: *Flashcard, Pengembangan, Kemampuan, Perbendaharaan kata,*

Abstract

Children are gifts and are entrusted by God Almighty who needs to be cared for, cared for and educated. Children are the forerunners of family regeneration and human resource assets that will determine the future, so they need to be provided with knowledge and skills through the educational process. 4-5 years. So by using a quantitative approach with experimental research methods, namely Pre-Experimental Design with the type of One-Group Pretest-Posttest Design. This research is expected to provide facts about the use of flashcard media for vocabulary skills in children aged 4-5 years. Data collection techniques used were observations, interviews, initial pretest, and documentation. The collected data is then processed to be presented as complete data. The benefit of this writing is to add insight to readers regarding the importance of learning media in the world of education. Children are able to mention simple vocabulary skills through flashcard media. Flashcard is a form of educational game tool (APE) that uses cards, which contain pictures and words. So using flashcards can help children increase their vocabulary.

Keywords: *Flashcard, Pengembangan, Kemampuan, Perbendaharaan kata*

PENDAHULUAN

Anak merupakan seseorang yang harus dijaga dan didik untuk menjadikan bekal masa depan yang baik. Menurut KI Hajar Dewantara Pendidikn adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan untuk perannya di masyarakat pada masa yang akan mendatang. Sehingga pendididkan ankan lebih optimal apabila dimuali sejak dini.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan tentang Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD merupakan upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmani maupun rohani. Menurut Sri (dalam Hartati, 2005) layanan pendidikan bagi anak usia dini wajib diberikan baik dalam bentuk formal, non-formal maupun informal. Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diberikan stimulasi, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara dapat dipahami oleh lawan bicaranya. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bahasa adalah salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu dan perlu diajarkan sejak usia dini. Bahasa terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.

Menurut Sri (2017) perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan anak mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia. Kosakata yang telah dikuasai oleh anak usia 4-5 tahun mencapai 900 kata dan akan bertambah lagi mencapai 1.000 kosakata. Anak usia 4-5 tahun sudah dapat mengenal perbendaharaan kata, mengenal kata sifat dan mengulang kalimat sederhana. Sedangkan, menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan,

memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani), mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia.

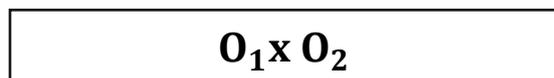
Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2023 di kelas A TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki oleh anak masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan saat proses berkomunikasi anak masih sulit mengucapkan pelafalan kata yang benar dan beberapa huruf dari kata yang diucapkan masih keliru. Rendahnya perbendaharaan kosa kata dapat menyebabkan anak kesulitan dalam menyusun kalimat sehingga proses berkomunikasi anak dapat terhambat. Penguasaan kosakata akan mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas anak dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan bahasa anak. Rendahnya kosa kata anak disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih belum optimal, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat yang mampu membantu anak untuk meningkatkan perbendaharaan kosa kata.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data melalui tujuan serta manfaat tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada sampel populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistic, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard untuk kemampuan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu *Pre-Eksperimen Design* dengan tipe *One- Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan cara peneliti memberikan tes awal dan tes akhir pada kelompok yang akan di teliti. Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri dari kelompok yang telah ditentukan. Penelitian akan melakukan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, menerapkan perlakuan dengan eksperimental X pada subjek lalu setelah diberikan akan diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur kembali variable dependen.

Dari penjelasan diatas, maka hasil perlakuan tersebut akan diketahui dengan tepat, karena membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah di eri perlakuan. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Pretest

x = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Posttest

Partisipan dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TK Islam Amal Sholeh, jalan Bojong Tengah Gg H Dahlan No.24 Kec. Cipedes Tasikmalaya. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipannya yaitu siswa kelas A Tk Islam Amal Sholeh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sadiman (dalam Ruswandi, 2008) media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu

yang dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran, baik berupa benda, alat, peristiwa, contoh, dan lain sebagainya. Media pembelajaran memiliki nilai penting sebagai sarana komunikasi atau alat penyampai pesan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan stimulasi perkembangan kepada siswa. Media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran bermakna serta meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran yang disampaikan. Media disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperluas *area of experience* atau daerah pengalaman yang sama antara guru dan anak sebagai indikator terjadinya proses komunikasi pembelajaran yang efektif. Dengan adanya media pembelajaran maka komunikasi guru dan anak menjadi meningkat sehingga akan terjadi timbal balik pengetahuan dari guru ke murid dan dari murid ke guru.

Menurut Arsyad dalam Akbar (2022) Flashcard merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang membantu anak usia dini untuk mengenali dan mengingat entitas yang ada pada kartu tersebut. Flashcard memiliki berbagai macam gambar dan teks yang biasanya menggunakan satu tema besar seperti binatang, buah-buahan, nama negara di dunia dan lain-lain. Dalam satu tema terdapat beberapa kartu yang membantu anak mengenal dan mengembangkan kemampuan perbendaharaan kartu. Contohnya adalah flashcard dengan tema buah, maka anak akan mempelajari sekaligus mengenal kosakata yang berkaitan dengan jenis-jenis buah seperti apel, belimbing, ceri, durian dan lain-lain.

Perbendaharaan kata (*vocabulary*) adalah kumpulan dari beberapa kata yang digabungkan, sehingga memiliki makna atau arti. *Vocabulary* ini tidak dapat dipisahkan dari keempat keterampilan dalam berbahasa, membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Hornby,

1984). Selanjutnya dikatakan oleh Charles D. Fries (1945) bahwa perbendaharaan kata (*vocabulary*) adalah bagian yang esensial dalam mempelajari bahasa asing, dimana siswa dituntut untuk menguasai kata per kata sehingga memungkinkan bertambahnya kosakata siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya media pembelajaran memiliki nilai penting sebagai sarana komunikasi atau alat penyampai pesan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan stimulasi perkembangan kepada siswa. Flashcard merupakan media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata. Flashcard adalah alat bantu ingatan yang efektif yang dapat membantu peserta didik belajar materi baru dengan cepat. Meskipun mungkin diasosiasikan belajar menggunakan flashcard dianggap layaknya belajar di masa kanak-kanak, tetapi hal-hal dasar seperti aritmatika, rumus, atau formula tertentu dapat membantu peserta didik. Perbendaharaan kata adalah salahsatu kosakata karena memiliki makna yang sama. Perbendaharaan kata atau kosakata tidak lain dari daftar kata-kata yang akan segera kita maknai artinya setelah mendengar kata tersebut baik secara sadar dan jarang didengar.

Dengan demikian kemampuan perbendaharaan kata atau kosa kata adalah kemampuan dalam keseluruhan kata-kata yang dimiliki seseorang dalam kemampuan berbahasa anak. Kemampuan kosa kata akan berkembang sesuai dengan perkembangan anak sehingga akan terus bertambah dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. (Rev.ed). Jakarta: Raja grafindo Persada.

Hanisah, H. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap penegnanan kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Hernawati, Tati. (2007). Pengembangan Kemampuan berbahasa dan berbicara anak tunarungu. *Jurnal JASSI_anakku*,7(1),1.9.

Khusnyati, A. F., Masrukhi, M., & Haryadi, H. (2020). The Influence Of Total Physical Responese Method using Flash Card Toward English Vocabulary Mastery For early Childhood. *Jurnal Of Primary education*, 9 (2), 106-111

Pranowo, G. (2021). Pengembangan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Edudikara:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 129-139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/Edudikara.V6i2.240>

Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 104-109.